

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA VERTIKULTUR UNTUK PENANAMAN TUMBUHAN OBAT DALAM PEMAKSIMALAN PEKARANGAN RUMAH

Moh. Hasyim¹, Muhammad Mirajuddin²

Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia¹

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia²

ABSTRACT

Yard of the house is an area that is close to home building. Yard of a house can have benefits if properly managed. Vertikultur a suitable planting cultivation techniques applied in the yard. Vertikultur is a way of farming vertically toward the free space. Vertikultur ie saving advantages over land, water, and fertilizer. The resulting plants are also more fertile, have more branches, and quickly harvested. Vertikultur planting medium can use PVC pipe, bamboo, polybag, or pot. Vertikultur on drugs that are not woody plants can be hung on the gutters. Medicinal plants can be propagated using rope spread. The medicinal plant itself serves as first aid on the family when sick. The purpose of this paper is to examine the utilization of productive land yard of the house as a family for cultivation of medicinal plants with vertikultur techniques.

Keywords: courtyard house, vertikultur, medicinal plants.

ABSTRAK

Pekarangan rumah merupakan area yang dekat dengan bangunan rumah. Pekarangan rumah dapat memiliki manfaat apabila dapat dikelola dengan baik. Vertikultur merupakan teknik budidaya tanam yang cocok diterapkan di pekarangan rumah. Vertikultur adalah cara bertanam secara vertikal menuju ruang bebas. Keunggulan vertikultur yaitu lebih hemat lahan, air, dan pupuk. Tanaman yang dihasilkan juga lebih subur, memiliki cabang lebih banyak, dan cepat dipanen. Media tanam vertikultur dapat menggunakan paralon, bambu, polybag, atau pot. Vertikultur pada tanaman obat yang tidak berkayu dapat digantung pada talang. Tanaman obat yang menjalar dapat dirambatkan menggunakan tali. Tanaman obat sendiri berfungsi sebagai pertolongan pertama pada keluarga ketika sakit. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengkaji pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan produktif keluarga untuk budidaya tanaman obat dengan teknik vertikultur.

Kata kunci: Pekarangan rumah, vertikultur, tanaman obat.

1. PENDAHULUAN

Sistem pertanian vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Sistem budidaya pertanian menggunakan teknologi vertikultur

secara vertikal atau bertingkat ini merupakan sistem penghijauan yang sangat sesuai dan direkomendasikan untuk daerah perkotaan dengan lahan pekarangan yang terbatas atau sempit. Jika pada lahan seluas 1 meter² biasanya hanya bisa untuk menanam 5 batang tanaman, pada sistem vertikal menggunakan teknologi vertikultur bisa menghasilkan 24 – 27 batang tanaman tergantung jenis tanaman dan kebutuhan.

Model, bahan, ukuran, wadah vertikultur sangat bervariasi dan banyak macamnya, tinggal menyesuaikan dengan kondisi dan keinginan, dapat berbentuk persegi panjang, segi tiga, atau dibentuk mirip anak tangga, dengan beberapa tingkatan atau sejumlah rak. Bahan dapat berupa bambu atau pipa paralon, kaleng bekas, bahkan lembaran karung beras yang dipasang pada dinding.

Persyaratan aplikasi teknologi vertikultur yang harus dipenuhi dalam budidaya sayuran di lahan pekarangan yang sempit adalah harus memiliki nilai estetika atau keindahan, sehingga selain dapat menghasilkan sayuran sehat dan bergizi untuk dikonsumsi, juga dapat memperindah halaman rumah. Selain itu persyaratan lainnya adalah bahan harus kuat dan mudah untuk di pindahkan.

Demi menjaga keamanan dan keselamatan, penggunaan teknologi vertikultur sebaiknya disertai dengan penerapan budidaya bebas pestisida kimia atau sebaiknya menggunakan biopestisida. Budidaya tanaman sayuran secara vertikultur ini dapat dilakukan di pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga sehari-hari sehingga dapat menghemat.

Keuntungan budidaya sayuran sistem vertikultur antara lain efisien dalam penggunaan lahan, mudah dalam pemeliharaan, penghematan pemakaian pupuk dan biopestisida, praktis dan mudah dalam kontrol pertumbuhan rumput dan gulma., dapat dipindahkan dengan mudah dan tanaman sayuran yang dipanen lebih bersih dan sehat.

Terdapat tiga aspek yang harus dipersiapkan dalam budidaya tanaman secara vertikultur dan akan diulas secara jelas pada buku ini yaitu pembuatan tempat vertikultur, penyiapan dan penggunaan pupuk organik serta penanaman dan pemeliharaan.

Pengadaan tanaman obat ini dilakukan untuk memotivasi para petani di Dusun Tioso untuk mulai berani memproduksi tanaman tanaman yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi dan penggunaan media vertikultur bertujuan untuk memberikan contoh kepada warga cara pemanfaatan lahan lahan yang sempit dengan hasil yang maksimal. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan serta penghasilan warga Dusun Tioso agar bisa mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pendampingan pembuatan media vertikultur untuk pemanfaatan pekarangan rumah dilaksanakan secara bertahap. Dimulai dari sosialisasi mengenai media vertikultural dilanjutkan dengan pencarian bibit tanaman, pembuatan dan pemasangan media tanam, dan diakhiri dengan penanaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunggulan sistem vertikultur yaitu: hemat lahan, air, pupuk, menerapkan pertanian secara organik, yaitu tidak perlu bahan kimia secara berlebihan, cocok untuk pertanian kota, implementasi pertanian lahan marginal (sempit), meningkatkan produksi keluarga, dapat berperan sebagai sanitasi lingkungan.

Penelitian sistem vertikultur menjawab permasalahan tentang pemanfaatan lahan sempit. Hasilnya pekarangan sempit dapat dieksploitasi sedemikian rupa untuk bercocok

tanam. Penelitian menyebutkan bahwa sistem vertikultur digunakan untuk menghasilkan sayuran pada perumahan dengan pekarangan yang terbatas. Tanaman cukup dipupuk dengan Plant catalyst dapat meningkatkan produksi sawi. Pupuk Plant Catalyst merupakan pupuk daun dengan campuran beberapa bahan organik yang lain. (Surtinah: 2006)

Pelaksanaan program pendampingan pembuatan media vertikultur untuk pemanfaatan pekarangan rumah terlaksana dengan waktu seperti berikut:

No	Uraian Kegiatan	Tempat
1	Pencarian dan pemilihan benih tanaman obat	Yogyakarta
2	Pencarian benih lanjutan	Grabag
3	Wawancara lebih lanjut dengan penyedia bibit tanaman terkait pengembangbiakan dan pemanfaatan tanaman	Yogyakarta
4	Pembuatan media tanam tahap awal (pemotongan bahan dasar)	Rumah warga
5	Pembuatan lubang pada bambu untuk tempat penanaman benih	Rumah warga
6	Koordinasi pembuatan vertikultur dengan warga	Rumah wakil Karang
7	Pembuatan vertikultur	Rumah warga
8	Konsultasi penggunaan bahan dengan warga	Rumah wakil Karang Taruna
9	Pembelian bibit dan	Yogyakarta
10	merangkai bagian	Rumah warga



Gambar 1 : saat kegiatan perakitan media tanam



Gambar 2. Hasil akhir media veltikultur



Gambar 3. Uji Kekuatan Beban



Gambar 4. Pengambilan Bibit Tanaman

4. KESIMPULAN

Pendampingan pembuatan media veltikultural untuk pemanfaatan pekarangan rumah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap rumah pasti memiliki pekarangan, pekarangan tersebut dapat dijadikan sebagai lahan untuk mengembangkan produktivitas keluarga. Contohnya budidaya tanaman obat dengan teknik vertikultur. Yaitu teknik bertanam dalam susunan vertikal ke atas menuju ruang udara bebas.

Keunggulan vertikultur yaitu: hemat lahan, air, pupuk, menerapkan pertanian organik, artinya tidak perlu bahan kimia secara berlebihan, cocok untuk pertanian kota, implementasi pertanian lahan marginal (sempit), meningkatkan produksi keluarga, berperan sebagai sanitasi lingkungan. Tanaman hasil vertikultur lebih cepat untuk dipanen, subur, mudah mengontrol hama, memiliki kandungan hara yang lebih banyak.

Tanaman obat menjadi prioritas utama budidaya karena berfungsi memberikan pertolongan pertama bagi kesehatan keluarga. Selain itu juga berfungsi sebagai tanaman hias.

5. REFERENSI

- Avicenna. 2011. Mengenal Veltikultur. [http:// thegreenstall.blogspot.com/2011/02/mengenal-vertikultur-dan-tips .html](http://thegreenstall.blogspot.com/2011/02/mengenal-vertikultur-dan-tips.html).
- Bangfad. 2008. Budidaya Secara Vertikultur. [http:// cerianet-agricultur.blogspot.com/2008/12/budidaya-tanaman-secara-vertikultur. html](http://cerianet-agricultur.blogspot.com/2008/12/budidaya-tanaman-secara-vertikultur.html).
- Lukman, Liferdi. 2011. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. Bandung : Balai Penelitian Tanaman Sayuran
- Surtinah. 2006. Peranan Plant Catalyst 2006 Dalam Meningkatkan Produksi Sawi (Bressica Juncea). Jurnal Ilmiah Pertanian. Volume. 3 No. 1. Universitas Lancai Kuning.
- Ningrum, Vitarani Dwi. 2010. Pemulihan Masyarakat Korban Erupsi Merapi Melalui Pengadaan T Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Bagian dari Program Disaster Recovery Planning (DRP) Tahun 2010. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.